

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	1
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalam  
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media :

Halaman : 06

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post <input checked="" type="checkbox"/>	Tabengan	

# Gumas Gencar Lakukan Pemulihan Aset

## KUALA KURUN, PPOST

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya S Monong menyerahkan piagam penghargaan kepada Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Gumas, Anthony. Penghargaan itu bentuk apresiasi dari pemerintah kabupaten kepada kejaksaan dalam upaya pemulihan aset daerah.

Penghargaan yang diberikan sebagai ucapan terima kasih atas peran aktif dan partisipasi kejar dalam pemulihan aset daerah. Selain itu sebagai upaya untuk tetap menjaga hubungan baik dan kerja sama yang telah terjalin, ucap

Jaya, Kamis (10/6).

Pada tahun anggaran 2020, lanjut dia, pemerintah daerah mengidentifikasi beberapa aset peralatan dan mesin, berupa tiga unit sepeda motor dinas yang belum dikembalikan. Selain

itu bangunan berupa lima unit rumah dinas. Total untuk nilai perolehan sebesar Rp360 juta lebih.

Kalau rumah dinas masih ditempati dan dikuasai oleh pihak yang tidak berhak, padahal sudah pensiun. Sedangkan kendaraan dinas, juga belum dikembalikan ke Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). Kami juga sudah mengirim surat tetapi tidak direspon, ujarnya.

Atas dasar itulah, pemkab meminta dukungan kepada kejar untuk penataan dan pemulihan aset yang dikuasai

pihak ketiga. Ini berdasarkan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan tugas dan fungsi penegakan hukum pemulihan aset negara dan perizinan untuk pengoptimalan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dari upaya pendampingan kejar, berhasil terealisasi pemulihan aset berupa satu sepeda motor dan lima rumah dinas. Untuk aset lainnya masih berproses, tutur Jaya.

Sementara itu, Kajari Gumas Anthony mengaku sangat berterima kasih atas kepercayaan pemkab untuk

mengajak kejar dalam penataan dan pemulihan aset. Selama pelaksanaannya, bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) Kejar bekerjasama Inspektorat dan BKAD melakukan penataan aset tersebut.

"Dari total nilai aset, tercatat sudah ada Rp344 juta yang dikembalikan. Sisa Rp23 juta masih dalam progres untuk pengembalian. Kami berharap ini tetap berkelanjutan, sehingga aset pemkab semakin tertata dan dapat dipergunakan, pungkasnya. (nth/P6)